

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 7 MUARO BODI SIJUNJUNG.

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

YUNIA AMITA
NPM. 1310013411099



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNIA AMITA
NPM : 1310013411099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung.

Padang, 20 Juni 2017

Setuju Untuk Diujikan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si.

Rona Taula sari, S.Si, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **dua puluh** bulan **Juni** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNIA AMITA
NPM : 1310013411099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung.

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dra. Gusmaweti, M.Si.	(Ketua)	1. _____
2.	Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd.	(Sekretaris)	2. _____
3.	Daswarman, ST, M.Pd.	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: **20 Juni 2017**

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNIA AMITA
NPM : 1310013411099
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung.” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Juni 2017

Saya yang menyatakan

Yunia Amita

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 7 MUARO BODI SIJUNJUNG.

Yunia Amita¹, Gusmaweti² Rona Taula Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Yuniaamita21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan metode konvensional dalam pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain “*Randomized Control Group Posttest Only Design*” populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN 7 Muaro Bodi Sijunjung yang terdiri dari kelas VA dan VB berjumlah 40 siswa. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol dengan cara *random sampling* didapatkan kelas VB sebagai eksperimen dan kelas VA sebagai kontrol. Instrumen penelitian adalah soal tes hasil belajar siswa. Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t, karena data berdistribusi normal dan varians homogen. Hasil belajar IPA aspek kognitif kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memperoleh nilai rata-rata 82,25, dan hasil belajar IPA siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata 76,5, dengan taraf uji statistik ($\alpha = 0,05$) diperoleh $t_{hitung} = 2,32$ dan $t_{tabel} = 1,68$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Sedangkan hasil belajar siswa pada ranah afektif kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memperoleh rata-rata 77,05 dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata 69,95, dengan taraf uji statistik ($\alpha = 0,05$) diperoleh $t_{hitung} = 2,46$ dan $t_{tabel} = 1,68$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung.”. Selanjutnya salawat beserta salam semoga disampaikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta

4. Syafni Gustina Sari, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta
5. Dr. Khairul, M.Sc, selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan peneliti.
7. Kepala sekolah SDN 7 Muaro Bodi Sijunjung
8. Buat kedua orang tua beserta keluarga, dengan segenap do'a dan kerja keras yang dilakukan untuk kesuksesan peneliti
9. Rekan-rekan seperjuangan beserta pihak lain yang ikut membantu penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	9
a. Pengertian Pembelajaran IPA	9
b. Tujuan Pembelajaran IPA	9
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	10
B. Model Pembelajaran	10
C. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	
1. Hakikat Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	11
2. Karakteristik Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	12

3.	Langkah-langkah model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	13
4.	Keuntungan dan Kelemahan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	14
D.	Metode Pembelajaran Konvensional	15
E.	Hasil Belajar.....	16
1.	Pengertian Hasil Belajar	16
2.	Macam-macam Hasil Belajar.....	17
3.	Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
F.	Penelitian Relevan	22
G.	Kerangka Konseptual.....	22
H.	Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	25
B.	Jenis Penelitian	25
C.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
D.	Defenisi Operasional Variabel	28
E.	Data dan Sumber Data	28
F.	Prosedur Penelitian	29
G.	Instrumen Penelitian	32
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
I.	Teknis Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	43
1. Analisis Data Uji Coba Soal	43
2. Hasil Tes Akhir Tingkat Kognitif.....	44
3. Hasil Tes Akhir Tingkat Afektif.....	47
B. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B.Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Nilai Ujian Semester I Kelas VA.....	57
2. Rekapitulasi Nilai Ujian Semester I Kelas VB	58
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen Pertemuan I dan II	59
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen Pertemuan III dan IV	66
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan I dan II	70
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan III dan IV	79
7. Materi tentang Daur air dan Penghematan Air	86
8. LKS Proyek Siswa	90
9. Pengelompokan siswa	94
10. LKS Per pertemuan	95
11. Kisi-kisi Uji Coba Soal	99
12. Soal Uji Coba	101
13. Kisi-Kisi Tes Akhir	108
14. Soal Tes Akhir	110
15. Nilai Akhir	115
16. Analisis Uji Coba	117

Lampiran	Halaman
17. Perhitungan Validitas	119
18. Perhitungan Reabilitas	127
19. Perhitungan Indeks Kesukaran.....	129
20. Perhitungan Daya Pembeda	133
21. Perhitungan Normalitas Aspek Kognitif	140
22. Perhitungan Homogenitas Aspek Kognitif	144
23. Perhitungan Hipotesis Aspek Kognitif.....	145
24. Rubrik Penilaian Kelas Eksperimen Ranah Afektif.....	147
25. Rubrik Penilaian Kelas Kontrol Ranah Afektif	152
26. Uji Normalitas Ranah Afektif	157
27. Uji Homogenitas Ranah Afektif.....	161
28. Uji Hipotesis Ranah Afektif.....	162
29. Dokumentasi Kelas Eksperimen	164
30. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	167

DAFTAR TABEL

1. Hasil Ujian Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.....	4
2. Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung.....	27
3. Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	28
4. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	30
5. Interpretasi Koefisien Validitas	34
6. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	35
7. Klasifikasi Daya Pembeda	36
8. Rubrik Penilaian Afektif	37
9. Penskoran Nilai Akhir Ranah Kognitif.....	39
10. Hasil Validitas, Reabilitas, Indeks Kesukaran Dan Daya Pembeda	44
11. Ketuntasan Hasil Belajar IPA Aspek Kognitif	44
12. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (Kognitif)	45
13. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (Kognitif)	46
14. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (Kognitif)	46
15. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (Afektif).....	47
16. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (Afektif).....	47

17. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

(Afektif).....48

DAFTAR GAMBAR

1. Karakteristik <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	12
2. Kerangka Konseptual	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pembelajaran berupa kegiatan belajar mengajar, adanya interaksi antara siswa dan guru. Dalam bidang pendidikan guru berperan sebagai tenaga pendidik yang membimbing siswa untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat merubah kondisi siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu (Pumikri,2013:1). Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik, dan juga pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa.

Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu: kualitas proses dan produk. Pendidikan dikatakan berkualitas apabila terjadi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan melibatkan semua komponen-komponen pendidikan, seperti mencakup tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, strategi atau metode belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran serta evaluasi. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran.

Pada hakekatnya penyampaian materi pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan atau pikiran dari seseorang kepada orang lain, penggunaan metode yang tepat akan

menjadikan siswa secara efektif mampu menerima pesan yang disampaikan. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 jelaslah bahwa tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan ilmu saja tetapi masih banyak yang harus dilakukan guru yaitu mendidik siswa agar menjadi manusia yang utuh, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tugas guru lebih berat: “ Seorang guru dituntut penguasaan berbagai kemampuan sebagai guru yang profesional dalam bidangnya”. Kemampuan yang dimaksud dimulai dari cara mengajar, penguasaan materi, pemilihan berbagai metode mengajar, kemampuan membuat perangkat/ media mengajar, sikap, tauladan dan lain sebagainya.

Seorang guru hendaknya memahami perannya agar dalam menyampaikan materi dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Rusman (2012:22-23), dalam memahami perannya guru hendaknya memiliki 4 kompetensi dasar pendidik meliputi, 1) *Kompetensi Pedagogik*, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. 2) *Kompetensi Personal*, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. 3) *Kompetensi Profesional*, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan, membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. 4) *Kompetensi Sosial*, adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, wali murid, dan masyarakat sekitar.

Pendidikan tidak terlepas dari kurikulum yang telah dirancang, disusun dan ditetapkan oleh pemerintah yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan sebuah negara. Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, diketahui bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran IPA siswa diberi kesempatan untuk menemukan kebenaran suatu fakta atau konsep dari materi yang dipelajarinya melalui percobaan-percobaan, sehingga siswa memiliki keterampilan untuk mengamati, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan dari suatu objek serta menuliskan keadaan atau suatu proses yang diam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikelas V yang terdiri dari kelas V.A dan V.B SD Negeri 7 Muaro Bodi, pada hari Kamis - Sabtu, tanggal 19 Januari – 21 Januari 2017 pukul 08.00-12.00 WIB pada pembelajaran IPA. Saat observasi yang sedang berjalan KD 5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet). Diperoleh gambaran, guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (metode konvensional). Pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan serta menanggapi apa yang disampaikan guru, mereka sering keluar masuk kelas dan banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya hal ini menyebabkan proses pembelajaran berlangsung dengan tidak efektif.

Dengan melihat kondisi kelas diatas guru berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan cara guru melakukan kegiatan tanya jawab pada siswa, dari 20 orang jumlah siswa kelas VA hanya 15 orang yang berani menjawab pertanyaan guru sementara itu dari 20 orang jumlah siswa kelas VB hanya 10 orang siswa yang menjawab pertanyaan guru. Selanjutnya pada saat guru menugaskan untuk melakukan diskusi secara berkelompok, dari 20 orang siswa kelas VA hanya 14 orang yang aktif melaksanakan diskusi dan dari 20 orang jumlah siswa kelas VB hanya 12 orang yang aktif melaksanakan diskusi. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan afektif karena banyaknya nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut yaitu 75. Selengkapnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.1

Hasil Ujian Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1 : Hasil Ujian Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Nilai rata-rata	Nilai IPA		Pencapaian KKM	
			Tertinggi	Terendah	Nilai ≥ 75	Nilai ≤ 75
1.	VA	78.25	95	50	12 orang	8 orang
2.	VB	69,6	85	45	12 orang	8 orang

Sumber: *Guru Kelas V SD Negeri 7 Muaro Bodi Kecamatan Sijunjung.*

Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan menyenangkan bagi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya. Menyikapi kenyataan tersebut, guru dituntut untuk melakukan pembenahan dan praktik pembelajaran di kelas, salah satunya dengan

menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* ialah “ Proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek. Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. dalam implementasinya, model ini memberikan peluang yang luas kepada siswa untuk membuat keputusan dalam memilih topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu. Pembelajaran dengan menggunakan proyek sebagai metoda pembelajaran. Para siswa bekerja secara nyata, seolah-olah ada di dunia nyata yang dapat menghasilkan produk secara realistik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irma Nurmalasari menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kemampuan analisis siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), dan penelitian yang dilakukan oleh Nika Rissandi Dewi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Maka dari permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung.**

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru menggunakan metode yang konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab.
2. Guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang efektif.
3. Rendahnya keberanian siswa menjawab pertanyaan dari guru.
4. Rendahnya keaktifan siswa melaksanakan diskusi kelompok.
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan ranah afektif dalam hal keberanian mengemukakan pendapat dan menanggapi.
6. Banyaknya siswa yang keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.
7. Siswa lebih banyak berbicara dengan teman sebangku.
8. Masih banyak hasil ujian semester siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan penggunaan model *Project Based Learning* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA pada ranah kognitif di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung?

2. Adakah perbedaan penggunaan model *Project Based Learning* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA pada ranah afektif dalam hal keberanian mengemukakan pendapat dan menanggapi di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan penggunaan model *Project Based Learning* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA pada ranah kognitif di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung?
2. Apakah perbedaan penggunaan model *Project Based Learning* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA pada ranah afektif dalam hal keberanian mengemukakan pendapat dan menanggapi di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perbedaan penggunaan model *Project Based Learning* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA pada ranah kognitif di SD Negeri 7 Muaro Bodi Sijunjung.
2. Mengetahui perbedaan penggunaan model *Project Based Learning* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA pada ranah afektif dalam hal keberanian mengemukakan pendapat dan menanggapi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yaitu:

1. Bagi siswa

- a. Pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran IPA, sehingga pembelajaran IPA lebih menarik dan menyenangkan.
- b. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

2. Bagi guru

Bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan, khususnya mata pelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

- 1) Mampu memberikan peningkatan mutu dan kualitas sekolah untuk selalu melakukan inovasi dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berharga bagi sekolah, khususnya bagi guru kelas untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik, efektif dan efisien bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

4. Bagi peneliti

- a. Mendapatkan pengalaman langsung menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- b. Mendapatkan bekal tambahan bagi mahasiswa dan calon guru SD sehingga siap melaksanakan tugas di lapangan.